



**KAJIAN POTENSI WILAYAH PEMBANGUNAN PERTANIAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh:

**Ardhi Prayogo
NIM. 061510291015**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN / AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**KAJIAN POTENSI WILAYAH PEMBANGUNAN PERTANIAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Ardhi Prayogo
NIM. 061510291015

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN / AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhanaku ini untuk :

1. Ibunda Martofah dan Ayahanda Poernomo yang tercinta;
2. Guru - guruku sejak taman kanak – kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater yang tercinta dan kubanggakan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTTO

“hidup harus bermanfaat, jadikan hari ini lebih baik dari kemarin dan pastikan hari esok lebih baik dari hari ini”

(Anonim)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardhi Prayogo

NIM : 061510291015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ **Kajian Potensi Wilayah Pembangunan Pertanian Kabupaten Bondowoso**. Adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapa sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Juni 2013

Yang Menyatakan,

Ardhi Prayogo

NIM. 061510291015

SKRIPSI

**KAJIAN POTENSI WILAYAH PEMBANGUNAN PERTANIAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh

Ardhi Prayogo
NIM. 061510291015

Pembimbing:

Pembimbing Utama : Ir. M. Sunarsih,MS

Pembimbing Anggota : Dr.Ir.Jani Januar, MT

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul: **Kajian Potensi Wilayah Pembangunan Pertanian Kabupaten Bondowoso**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : jum'at

Tanggal : 7 Juni 2013

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji
Penguji 1,

Ir. M. Sunarsih, MS
NIP. 194812271980102001

Tim Penguji
Penguji 2,

Tim Penguji
Penguji 3,

Dr. Ir. Jani Januar, MT
NIP. 195901021988031002

Djoko Soejono, SP, MP
NIP. 197001151997021002

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT
NIP. 195901021988031002

RINGKASAN

Kajian Potensi Wilayah Pembangunan Pertanian Kabupaten Bondowoso.
Ardhi Prayogo (061510291015) Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas
Pertanian Universitas Jember.

Pembangunan pertanian yang maju merupakan salah satu kunci utama untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan. Pembangunan tidak hanya dihadapkan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, namun juga dihadapkan pula pada tantangan untuk menghadapi perubahan tatanan politik di Indonesia yang mengarah pada era demokratisasi yakni tuntutan otonomi daerah dan pemberdayaan petani. Sektor pertanian dihadapkan pada tantangan untuk mengantisipasi perubahan tatanan dunia yang mengarah pada globalisasi dunia. Globalisasi menuntut sektor pertanian menghasilkan produk-produk pertanian yang berdaya saing tinggi, mampu mengembangkan pertumbuhan daerah serta pemberdayaan masyarakat. Berbagai tantangan tersebut dapat terselesaikan dengan kerja keras bagi kita semua apabila menginginkan sektor pertanian dapat menjadi pendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui : (1) kebijakan dalam sektor pertanian yang telah dibuat oleh pemerintah Kabupaten Bondowoso, (2) Untuk mengetahui sektor unggulan yang terdapat di Kabupaten Bondowoso, (3) Untuk mengetahui kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Bondowoso, (4) Untuk mengetahui strategi pembangunan pertanian di Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive method*) di Kabupaten Bondowoso dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif . Penelitian ini menggunakan alat analisis *Location Quotient* (LQ), analisis dampak pengganda (*multiplier*), dan *Force Field Analisis* (FFA). Hasil penelitian yang di peroleh yaitu : (1) Pemerintah Kabupaten Bondowoso telah membuat berbagai kebijakan untuk pembangunan sektor pertanian dalam hal : a. Peningkatan produksi pertanian yang dilakukan melalui penyediaan sarana produksi pertanian, pengembangan bibit unggul, penumbuhan pemberdayaan dan penangkaran benih, b. Peningkatan ketahanan pangan yang dilakukan dengan melakuka pengembangan kelompok unit pelayanan jasa alsintan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam penggunaan alat dan mesin pertanian, c. Peningkatan penerapan teknologi pertanian dengan melakukan penelitian dan pengembangan teknologi pertanian, penyuluhan terhadap teknologi pertanian, pelatihan serta pendampingan pengoperasian teknologi pertanian, d. Pengadaan sekolah lapang pengendalian hama terpadu dan pengolahan tanaman terpadu, e. Peningkatan pemasaran hasil pertanian yang dilakukan pemerintah yaitu dengan melakukan promosi hasil pertanian dengan menjadikan sebagai produk unggulan daerah, f. Pembagian wilayah Kabupaten Bondowoso menjadi sebuah sistem wilayah yang disebut Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP) yang memiliki fungsi tersendiri sesuai dengan potensi wilayah. (2) Sektor pertanian menjadi unggulan kabupaten Bondowoso, berdasarkan analisis LQ subsektor pertanian yang menjadi unggulan yaitu : tanaman pangan, dan tanaman perkebunan (3) nilai

indeks BSR di Kabupaten Bondowoso masih cenderung tinggi. Terbukti bahwa pada tahun 2006-2010 nilai BSR selalu > 1 . Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 sektor pertanian secara nyata memberikan kontribusi berupa nilai tambah terhadap wilayah basis dan memiliki efek *multiplier*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diartikan bahwa keberadaan sektor basis dari sektor pertanian dapat mendukung pengembangan perekonomian bagi Kabupaten Bondowoso itu sendiri dan memberikan dampak pengganda bagi daerah lain atau dengan kata lain bahwa satu bagian digunakan untuk wilayah basis sedangkan sisanya merupakan efek penambahan untuk wilayah non basis. (4) Strategi pembangunan pertanian yang di terapkan pemerintah Kabupaten Bondowoso menitik beratkan pada aspek sumberdaya manusia (petani).

SUMMARY

A Study Agricultural Development Potential of the Bondowoso Regency.
Ardhi Prayogo (061510291015). Department of Social Economics, Faculty of Agriculture, University of Jember.

An improved agricultural development is one of the major key to solve and eradicate the problems of poverty. Development is not only confronted to solve the existing problems, but also faced with the challenge of facing changes in the political landscape of Indonesia, which led to the democratization era, namely the regional autonomy demands and farmer empowerment. The agricultural sector faces the challenge of anticipating changes in the world order which led to the world globalization. Globalization requires the agricultural sector to produce highly competitive agricultural products, able to develop regional growth and carry out community empowerment. These challenges can be solved with hard working for all of us if we want to drive the agricultural sector to increase welfare.

This study aims to determine: (1) the policy in agricultural sector which has been made by the government of Bondowoso regency, (2) the leading sectors contained in the Bondowoso regency, (3) the contribution of agriculture sector to the economy of the Bondowoso regency, and (4) the strategy for agricultural development in the Bondowoso regency. The research was conducted intentionally (purposive method) in the Bondowoso regency by applying the quantitative descriptive method. This research uses the Location Quotient (LQ) analyzing tool, analyzes the multiplier impact (multiplier), and Force Field Analysis (FFA). The obtained results were as follows: (1) Government of Bondowoso Regency has made policy for development of agricultural sector in : a. Increasing of agricultural production, quality seeds development, empowerment growing and seeds captivity, b. Increasing of food security conducted by doing agricultural machine and tool service unit group development, that aims to increase farmer skill in using agricultural machine and tool, c. Increasing of agricultural technology application by conducting research and development of agricultural technology, counseling to agricultural technology, training and also mentoring the operation of agricultural technology, d. Foundation of field school of integrated pest controlling (SLPHT) and integrated crop processing e. Increasing of agricultural product marketing conducted by government by doing agriculture product promotion by making it become superior product of the area, f. Distribution of Bondowoso Regency become an area system called Sub Unit Area Development (SSWP) that has special function according to the area potential. (2) Agricultural sector become superior sector of Bondowoso Regency, based on LQ analysis of agricultural sub sector, the things that become superior are : food crop and plantation crop (3) BSR index value in Bondowoso tends to be hibh. It is proven that in year of 2006-2010, BSR value is always > 1 . It can be concluded that from 2006 until 2010, agricultural sector significantly gives contribution in form of added value to basis area and has a multiplier effect. RM value of agricultural sector in Bondowoso is bigger than 1. Based on the calculation result,

it means that the existence of basic sector from agricultural basic can support economics development in Bondowoso Regency it self and give double effect to the other area or in other word that one part is used as basis area, while the rests are as additional effects for non basis area. (4) Agricultural development strategy applied by Bondowoso Regency government focuses on human resources aspect (farmer).

PRAKATA

Puji syukur aras ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini yang berjudul **“Kajian Potensi Wilayah Pembangunan Pertanian Kabupaten Bondowoso”** skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan karya ilmiah tertulis ini, yaitu:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Ir. M. Sunarsih,MS, Dr. Ir. Jani Januar MT, Djoko Soejono, SP, MP, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya ilmiah tertulis ini.
4. Luh Putu Suciati SP. MSi selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Orang tua dan keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tak terhingga.
6. Teman-teman Sosek 2006 atas kebersamaannya.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengkarapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pembacanya.

Jember, 7 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMA PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| RINGKASAN | vii |
| SUMMARY | ix |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| | |
| BAB. 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat..... | 8 |
| 1.3.1 Tujuan | 8 |
| 1.3.2 Manfaat | 8 |
| | |
| BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.2 Landasan Teori | 14 |
| 2.2.1 Teori Pembangunan Ekonomi | 14 |
| 2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah | 15 |
| 2.2.3 Teori Ekonomi Wilayah | 12 |
| 2.2.4 <i>Force Field Analisis</i> | 23 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 32 |

| | |
|---|----|
| BAB. 3 METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Penentuan Daerah Penelitian | 33 |
| 3.2 Metode Penelitian | 33 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 33 |
| 3.4 Metode Analisis Data | 33 |
| 3.5 Definisi Operasional | 39 |
| BAB. 4 GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN | |
| 4.1 Keadaan Geografis Kabupaten Bondowoso..... | 41 |
| 4.2 Pemerintahan Kabupaten Bondowoso | 43 |
| 4.3 Potensi Pertanian | 47 |
| 4.4 Sumbangan Pertanian Terhadap PDRB | 51 |
| 4.5 Kependudukan | 53 |
| BAB. 5 HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 Kebijakan Pembangunan Kabupaten Bondowoso | 55 |
| 5.2 Basis dan NonBasis | 58 |
| 5.2.1 Analisis <i>Location Quotient</i> Sektor Perekonomian Di Kabupaten Bondowoso | 59 |
| 5.2.2 Analisis <i>Location Quotient</i> Subsektor Pertanian | 61 |
| 5.3 Analisis <i>Basic Service Ratio</i> | 63 |
| 5.4 Strategi Pembangunan Pertanian | 66 |
| BAB. 6 SIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1 Simpulan | 79 |
| 6.2 Saran | 79 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Nilai PDRB Jawa Timur atas Harga Konstan Tahun 2000 Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2010 (dalam juta rupiah) | 2 |
| 1.2 Nilai Pertumbuhan PDRB atas harga konstan tahun 2000 Kabupaten Bondowoso tahun 2006-2010 (juta rupiah) | 8 |
| 2.1 Tingkat Urgensi antar Faktor | 24 |
| 2.2 Perbandingan Pertumbuhan PDRB atas harga konstan 2005 antara Kabupaten Jember, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Bondowoso 2006-2010 | 26 |
| 2.3 Perbandingan Pertumbuhan PDRB atas harga konstan 2000 antara Kabupaten Jember, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Bondowoso 2006-2010 | 27 |
| 3.1 Tingkat Urgensi antar Faktor | 36 |
| 4.1 Tata Guna Tanah di Kabupaten Bondowoso tahun 2006..... | 42 |
| 4.2 Pendapatan daerah Kabupaten Bondowoso tahun 2006-2010 dalam juta rupiah | 47 |
| 4.3 Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 48 |
| 4.4 Perkembangan Populasi Ternak di Kabupaten Bondowoso tahun 2006-2010 (ekor)..... | 50 |
| 4.5 Produksi Ikan Menurut Jenis Perairan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010 | 50 |
| 4.6 Perkembangan Struktur Perekonomian Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010 | 51 |
| 4.7 Pendapatan Domestik Regional Bruto Daerah (Harga Berlaku) Kabupaten Bondowoso tahun 2006 – 2010 (juta rupiah) | 52 |
| 5.1 Pertumbuhan PDRB atas harga konstan tahun 2000 Kabupaten Bondowoso tahun 2006-2010 | 58 |

| | Halaman |
|------|--|
| 5.2 | Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) sektor ekonomi di Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 59 |
| 5.3 | Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Subsektor pertanian Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto..... 62 |
| 5.4 | Indeks <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) Sektor Pertanian di Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 Berdasarkan indikator PDRB 64 |
| 5.5 | Nilai <i>Regional Multiplier</i> (RM) Sektor Pertanian di Kabupaten Bondowoso Tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 Berdasarkan indikator PDRB 55 |
| 5.6 | Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pengembangan Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Bondowoso 69 |
| 5.7 | Evaluasi Faktor Pendorong pengembangan sub sektor perkebunan di Kabupaten Bondowoso 72 |
| 5.8 | Evaluasi Faktor Penghambat Pengembangan Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Bondowoso 73 |
| 5.9 | Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pengembangan subsektor pertanian/tanaman pangan di Kabupaten Bondowoso 75 |
| 5.10 | Evaluasi Faktor Pendorong Pengembangan Pertanian/ Tanaman Pangan di Kabupaten Bondowoso..... 78 |
| 5.11 | Evaluasi Faktor Penghambat Pengembangan Sub Sektor Pertanian/Tanaman Pangan di Kabupaten Bondowoso 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman | |
|-----|---|----|
| 1.1 | Pertumbuhan Pendapatan Daerah Regional Bruto Jawa Timur..... | 3 |
| 1.2 | Pertumbuhan Pendapatan Daerah Regional Kabupaten Bondowoso..... | 8 |
| 2.1 | Pengaruh Multiplier | 22 |
| 2.2 | Skema Kerangka Pemikiran | 27 |
| 3.1 | Skema kerangka analisis medan kekuatan (FFA) | 37 |
| 3.2 | Medan kekuatan organisasi | 38 |
| 4.1 | Persentase Penggunaan Tanah di Kabupaten Bondowoso..... | 42 |
| 4.1 | Persentase Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bondowoso.... | 46 |
| 4.2 | Data kepegawaian terdiri dari pegawai pusat dan pegawai daerah Kabupaten Bondowoso..... | 47 |
| 5.1 | LQ Tap Sektor Kabupaten Bondowoso | 59 |
| 5.2 | Diagram LQ Sub Sektor Pertanian..... | 63 |
| 5.3 | Medan Kekuatan perkebunan di Kabupaten Bondowoso | 72 |
| 5.4 | Medan Kekuatan Tanaman Pangan di Kabupaten Bondowoso..... | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| A Nilai PDRB Jawa Timur atas Harga Konstan Tahun 2000 Propinsi Jawa Timur Tahun 2006-2010..... | 80 |
| B Nilai Pertumbuhan PDRB atas harga konstan tahun 2000 Kabupaten Bondowoso tahun 2006-2010..... | 81 |
| C Pertumbuhan PDRB atas harga konstan tahun 2000 sektor Pertanian Kabupaten Bondowoso tahun 2006-2010..... | 82 |
| D Nilai <i>Location Quotient</i> LQ sektor perekonomian Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 83 |
| E Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor Pertanian Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 84 |
| F Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 85 |
| G Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 86 |
| H Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 87 |
| I Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) sektor Konstruksi Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 88 |
| J Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010 | 89 |
| K sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 90 |
| L Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 91 |
| M Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) sektor Jasa-Jasa Kabupaten Bondowoso Tahun 2006-2010..... | 92 |
| N Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Subsektor pertanian Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto..... | 93 |

| | | |
|---|--|-----|
| O | Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Subsektor Tanaman Pangan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto..... | 94 |
| P | Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Subsektor Tanaman Perkebunan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto..... | 95 |
| Q | Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Subsektor Peternakan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto..... | 96 |
| R | Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Subsektor Kehutanan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto..... | 97 |
| S | Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Subsektor Perikanan Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto | 98 |
| T | Analisis <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> Sektor Pertanian di Kabupaten Bondowoso Tahun 2006 (dalam juta rupiah)..... | 99 |
| U | Analisis <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> Sektor Pertanian di Kabupaten Bondowoso Tahun 2007 (dalam juta rupiah)..... | 100 |
| V | Analisis <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> Sektor Pertanian di Kabupaten Bondowoso Tahun 2008 (dalam juta rupiah)..... | 101 |
| W | Analisis <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> Sektor Pertanian di Kabupaten Bondowoso Tahun 2009 (dalam juta rupiah)..... | 102 |
| X | Analisis <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> Sektor Pertanian di Kabupaten Bondowoso Tahun 2010 (dalam juta rupiah)..... | 103 |
| Y | <i>Force Field Analisis</i> (FFA) Subsektor Tanaman Pangan di Kabupaten Bondowoso | 104 |
| Z | <i>Force Field Analisis</i> (FFA) Subsektor Perkebunan di Kabupaten Bondowoso | 105 |

